

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis ketersediaan obat berdasarkan Indikator mutu ketersediaan obat di Rumah Sakit Fatima Ketapang, Kalimantan Barat periode Februari 2020 hingga April 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data Februari 2020 persentase hasil yang didapat sebesar 97,75% dan bulan Maret 2020 sebesar 97,55%, hasil yang diperoleh baik. Data bulan April 2020 persentase yang didapat sebesar 91,67% hasil yang diperoleh kurang baik
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengadaan obat pengiriman obat lama mengingat Rumah Sakit berada di daerah, obat kosong di distributor dan Instalasi Farmasi tidak melakukan stok opname

5.2 Saran

1. Instalasi Farmasi perlu melakukan stok opname, perhitungan stok minimal dan stok maksimal untuk mengetahui ketersediaan obat sehingga dapat segera dipesan oleh bagian pengadaan
2. Perlu dilakukan evaluasi dan monitoring mengenai ketersediaan obat agar dapat melihat obat apa saja yang sering tidak terlayani sehingga dapat dilakukan perubahan pada sistem pengadaan

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Juliana. 2017, Analisis Formularium RSUD Cimacan, *Jurnal ARSI*, **3 (2)**: 89
- Hastuti, Siti. K.W., Mudayana, Ahmad. A., Nurdhila, Arum. P., dan Hadiyatma, Deskha. 2017, Hubungan Mutu Pelayanan dengan kepuasan Pasien peserta BPJS di Rumah Sakit Umum, Yogyakarta, **11 (2)**: 161
- Krisnaningtyas, Hesti., Yuliasuti, Fitriana., dan Kusuma, Tiara Mega. 2013, Analisis perencanaan obat dengan metode ABC di instalasi farmasi RSUD Muntilan, *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, **1 (1)**: 14
- Latifah, Elmiawati., Kristina, Susi Ari., Suryawati, Sri., dan Satibi. 2019, Overview of Drug Availability and Influencing factors in several low, lower and upper-middle countries: A Systematic Review, *Sys Rev Pharm*, **10 (1)**: 67
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2018 tentang Penyusunan dan Penerapan Formularium Nasional dalam Penyelenggaraan Program Jaminasn Kesehatan, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019, Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat dan Pengendalian Persediaan Obat di Rumah Sakit, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Pratomo, Guntur. S., Umaternate, Agustinawati., and Febriani Tiara. 2018, Evaluasi Ketersediaan Obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah, Palangkaraya, **1(1)**: 54
- Rahem, Abdul. 2017, Profil Pengelolaan dan Ketersediaan Obat Anti Diabetes Oral di Puskesmas, Universitas Airlangga, Surabaya, **4(2)**: 75-76
- Safriantini, Dian., Ainy, Asmaripa., and Mutahar, Rini. 2011, Analisis Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas, Pembina, Palembang, **2(1)**: 31
- Sugiyono. 2010, METODE PENELITIAN kuantitatif, kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- Sari, Mulia V., Pratiwi, Yulia. 2016, Prosentase pelaksanaan obat Antibiotik oral sesuai dengan Formularium Rumah Sakit pada pasien BPJS Rawat Jalan di RSUD Dr.Loekmono Hadi, Kudus, **1(5)**: 35
- Saputra, Mochammad. M. A dan Abdillah Sujud. 2017, Evaluasi tingkat ketersediaan obat pada Era Jaminan Kesehatan Nasional di RSUD Blud H. Hasan Basry kandangan, Kalimantan Selatan: **1(2)**: 159

Utari, Reza., dan Chan, Adek. 2018, Pengaruh Mutu Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit terhadap tingkat kepuasan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.RM Djoelham, Binjai, **2(2)**: 94- 95

Undang Undang Republik Indonesia, 2009, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Jakarta : Undang Undang Republik Indonesia.

Winda, S. 2018, Formularium Nasional (FORNAS) dan *e-Catalogue* obat sebagai Upaya Pencegahan Korupsi dalam Tata Kelola Obat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), *Integritas*, **2(1)**: 181